



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

INDIKATOR KINERJA UTAMA PERGURUAN TINGGI NEGERI

AGUSTUS 2020

PTN akan menerima pendanaan APBN melalui 3 mekanisme yang berbeda

Fokus dokumen ini; rincian skema pendanaan lain di dokumen terpisah

Jalur pendanaan Kemendikbud ke PTN:

Pendanaan berbasis Kontrak Kinerja antara Kemendikbud dengan PTN



- Performa PTN akan dinilai berdasarkan **Indikator Kinerja Utama (IKU)** yang menjadi **kontrak kinerja** antara PTN dan Kemendikbud
- Jumlah dana tahun berikut akan ditentukan **berdasarkan tingkat capaian target** IKU yang dibandingkan antara PTN dengan jenis hukum yang sama

“*Matching Fund*” terhadap pendapatan tambahan yang berhasil dihasilkan oleh PTN



- PTN mendapat **kesempatan untuk menerima dana tambahan** apabila PTN tersebut dapat meningkatkan **pendapatan dari sumber non-Pemerintah** (*misalnya melalui Kerjasama industri atau donasi alumni*)
- Formula pendanaan akan dibuat secara **progresif (berdasarkan rasio pendapatan awal masing-masing PTN)** dan dibatasi di *ceiling* tertentu

“*Competitive Fund*” atau dana untuk proyek aspirasi yang menjadi rencana PTN



- PTN akan diberikan kesempatan untuk mengajukan **proposal** tentang **proyek atau transformasi besar** yang akan mereka jalankan (dan memiliki dampak besar terhadap pembelajaran atau otonomi PTN)
- Total anggaran yang dapat diberikan di kategori ini **sifatnya terbatas**, dan akan diberikan kepada sejumlah proposal terbaik yang diajukan oleh PTN

Indikator Kinerja Utama PTN



Pendanaan berbasis Kontrak Kinerja terdiri atas 3 komponen

Komponen desain pendanaan berbasis IKU:

Indikator Kinerja Utama dan target

- Terdapat **8 indikator kinerja** yang mengukur kualitas lulusan, dosen, dan kurikulum & pembelajaran
- **Indikator** untuk **setiap PTN** berdasarkan bentuk hukum dan jenis PTN (akademik, vokasi, dan seni budaya)

Hitungan capaian IKU dan sistem poin

Poin pencapaian target

- +10 poin untuk setiap IKU yang mencapai target *gold-standard*

Poin pertumbuhan capaian

- +1 poin untuk setiap peningkatan 1p.p. (poin persentase) di setiap IKU
- Tidak ada poin negatif untuk penurunan capaian

Pengurangan poin untuk temuan audit

- -10 poin untuk setiap IKU yang tidak lolos audit

Pembagian liga dan hitungan bonus BOPTN

- PTN dibagi menjadi **3 liga** berdasarkan bentuk hukum (BH, BLU, Satker)
- Di dalam setiap liga, pencapaian kinerja PTN akan **diukur dengan menggunakan kurva**, dimana setiap PTN akan diklasifikasikan menjadi **Top 10%, Middle 70%, Bottom 20%**
- Pembagian BOPTN akan dilakukan sesuai dengan hasil analisa kurva:
 - **Top 10%**: subsidi naik sebesar **x%**
 - **Middle 70%**: subsidi naik sebesar **y%** (untuk pencapaian $\geq 100\%$) atau **hanya sesuai inflasi** (untuk pencapaian $< 100\%$)
 - **Bottom 20%**: kenaikan subsidi sesuai inflasi

Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri

No	Indikator Kinerja Utama PTN	PTN BH	PTN BLU			PTN SATKER		
		Akademik	Akademik	Vokasi	Seni Budaya	Akademik	Vokasi	Seni Budaya
1	Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	80.0%	80.0%	80.0%	80.0%	55.0%	55.0%	55.0%
2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	30.0%	30.0%	15.0%	30.0%	20.0%	10.0%	20.0%
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	20.0%	20.0%	20.0%	40.0%	15.0%	15.0%	30.0%
4	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	40.0%	40.0%	40.0%	40.0%	30.0%	30.0%	30.0%
5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0.15	0.15	0.15	0.15	0.10	0.10	0.10
6	Persentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	50.0%	50.0%	50.0%	30.0%	35.0%	35.0%	20.0%
7	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau <i>project-based learning</i> sebagai sebagian bobot evaluasi	35.0%	35.0%	50.0%	70.0%	25.0%	35.0%	50.0%
8	Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5.0%	5.0%	5.0%	5.0%	2.5%	2.5%	2.5%

*) Berdasarkan surat Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi nomor 826/E.E1/PR/2020 tanggal 28 Agustus 2020 tentang Penyampaian Perjanjian Kinerja PTN/LLDIKTI



1 IKU 1: Persentase lulusan S1 dan Program Diploma setahun terakhir yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta

XX Target

Formula:
$$\frac{\text{Lulusan S1 dan program diploma yang berhasil dapat pekerjaan (A) melanjutkan studi B, atau menjadi wiraswasta (C)}}{\text{Total jumlah lulusan S1 dan Program Diploma}} \times 100$$

Kriteria dan ketentuan

 PTN Akademik 80%	 PTN Vokasi 80%	 PTN Seni Budaya 80%
---	---	--

A Kriteria pekerjaan

Mendapatkan pekerjaan dengan **masa tunggu <6 bulan** dan **gaji >1.2X UMR** di:

- Perusahaan swasta (termasuk nasional, multinasional, startup, UMKM, dst.)
- Perusahaan nirlaba
- Institusi/organisasi multilateral
- Lembaga pemerintah, BUMN, atau BUMD

... atau **sudah berpenghasilan >1.2X UMR sebelum lulus**, bekerja *part-time* atau magang di perusahaan dalam kategori diatas.

B Kriteria program studi lanjut

Mendapatkan **surat penerimaan** untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi **S2/S2 terapan, S3/S3 terapan** di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu <12 bulan setelah lulus

Mendapatkan **surat penerimaan** untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi **S1/S1 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan** di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu <12 bulan setelah lulus

Mendapatkan **surat penerimaan** untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi **S2/S2 terapan, S3/S3 terapan** di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu <12 bulan setelah lulus

C Kriteria kewiraswastaan

Mulai bekerja dalam **<6 bulan setelah lulus** dan menghasilkan **>1.2X UMR** bekerja sebagai:

- Pendiri atau pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan
- Pekerja lepas (*freelancer*)

...atau **sudah berpenghasilan (pendapatan pribadi) >1.2X UMR sebelum lulus**, bekerja sebagai peran tertulis diatas..

Mulai bekerja dalam **<6 bulan setelah lulus** dan **berpenghasilan** dari pekerjaan sebagai:

- Pendiri atau pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan (contoh: membuka sanggar)
- Pekerja lepas (*freelancer*) yang menghasilkan karya seni dan budaya

...atau **sudah berpenghasilan sebelum lulus**, bekerja sebagai peran tertulis diatas.



2

IKU 2: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 setahun terakhir yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional

XX Target

Formula:

$$\frac{\text{Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan lebih dari 20 sks diluar kampus A atau meraih prestasi minimal tingkat nasional (B)}}{\text{Total jumlah mahasiswa}} \times 100$$



PTN Akademik

30%



PTN Vokasi

15%



PTN Seni Budaya

30%

Kriteria dan ketentuan

A

Kriteria pengalaman di luar kampus

Lulusan yang mendapatkan >20 sks berkegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan **Buku Panduan Kampus Merdeka**. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:

- **Magang atau praktek kerja:** Kegiatan magang di sebuah perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan/*startup* (bagi prodi vokasi yang sudah punya program magang wajib, tidak dapat dihitung)
- **Proyek di desa:** Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya
- **Mengajar di sekolah:** Kegiatan mengajar di sekolah dasar, dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berada di lokasi kota maupun terpencil
- **Pertukaran pelajar:** Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri, berdasarkan perjanjian kerjasama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah
- **Penelitian atau riset:** Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora, yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti
- **Kegiatan wirausaha:** Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri – dibuktikan dengan penjelasan / proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai
- **Studi atau proyek independen:** Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) dapat dikerjakan bersama-sama dengan mahasiswa lain
- **Proyek kemanusiaan:** Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program Perguruan Tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui Perguruan Tinggi, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, *peace corps*, dsb)

B

Kriteria prestasi

Kompetisi atau lomba yang minimal tingkat nasional, dibuktikan dengan sertifikat penghargaan yang divalidasi oleh dosen pembimbing atau kepala prodi



Kegiatan	Standar kegiatan	Kegiatan	Standar kegiatan
Magang atau praktek kerja	<ul style="list-style-type: none"> Perusahaan swasta (termasuk nasional, multinasional, UMKM/startup, dst.) Perusahaan nirlaba Institusi/organisasi multilateral Lembaga pemerintah, BUMN, atau BUMD 	Kegiatan wirausaha	<ul style="list-style-type: none"> Dosen memastikan mahasiswa menyertakan rencana bisnis, bukti pemasukan/investasi, bukti kepegawaian, dan laporan refleksi diri Kegiatan dapat merupakan gabungan peningkatan kompetensi yang relevan (e.g. dengan mengambil mata kuliah bisnis, keuangan, pemasaran, dst.) dan mentoring, bimbingan/pendampingan lainnya
Proyek di desa	<p>Proyek harus dikelola oleh:</p> <ul style="list-style-type: none"> Perguruan tinggi asal/homebase Pemerintah pusat atau daerah Organisasi nirlaba top nasional atau internasional yang bereputasi 	Studi atau proyek independent	<ul style="list-style-type: none"> Topik dan format proyek bebas, namun dosen menilai mutu dari aspek penetapan topik, perencanaan, pelaksanaan, dan hasil Sebagai contoh, bentuk proyek bisa mencakup: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Tim lomba internasional (e.g. formula race, lomba robot, mobil hemat energi, cansat, dsb.) ✓ Proyek untuk mewujudkan rancangan engineering, teknologi, maupun sosial ✓ Capstone design project (standar ABET)
Proyek pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar di sekolah sebagai bagian dari mata kuliah Kampus Mengajar Mengajar di sekolah sebagai bagian dari organisasi pendidikan tingkat nasional (e.g. Indonesia Mengajar) 	Proyek kemanusiaan	<p>Proyek harus dikelola oleh:</p> <ul style="list-style-type: none"> Perguruan tinggi asal/homebase mahasiswa Organisasi kemanusiaan top nasional (e.g. Palang Merah Indonesia) atau internasional (e.g. UNICEF, UNHCR) Organisasi manajemen sukarelawan kemanusiaan internasional (e.g. Habitat for Humanity, ESF, Red Cross, Peace Corps) Lembaga pemerintah (e.g. BNPB, BPDB)
Pertukaran pelajar	<ul style="list-style-type: none"> Dengan PT luar negeri (tidak dibatasi ranking apapun) Dengan PT dalam negeri (tidak dibatasi akreditasi agar PTN dengan akreditasi berbeda-beda dapat saling belajar dan membantu) dan meningkatkan semangat kebhineka-tunggal ikaan mahasiswa 		
Penelitian atau riset	<ul style="list-style-type: none"> Dengan dosen tetap dari perguruan tinggi homebase Dengan dosen tetap dari perguruan tinggi lain Dengan lembaga riset yang bereputasi Dengan perusahaan multinasional (dibimbing dosen) Dengan pemerintah/BUMN/BUMD (dibimbing dosen) 		

3

IKU 3: Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir

XX Target

Formula:

$$\frac{\text{Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridharma di QS100 (berdasarkan ilmu), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 tahun terakhir}}{\text{Total jumlah dosen dengan NIDN/NIDK}} \times 100$$



PTN Akademik

20%



PTN Vokasi

20%



PTN Seni Budaya

40%

Kriteria dan ketentuan

A Syarat pelaporan ke pimpinan PT

- Kegiatan harus dengan **sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi** (contoh: dengan persetujuan kepala program studi)
- Format kegiatan dapat berupa **sabbatical leave** atau **part time**
- Kegiatan harus disertai **kontrak atau surat keputusan** diantara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus
- **Dosen dapat diberikan keringanan** beban kerja / jumlah sks yang butuh dicapai selama sedang berkegiatan tridharma diluar kampus

B Kriteria perguruan tinggi

- Di **perguruan tinggi yang setidaknya memiliki prodi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu**
- Di **perguruan tinggi nasional lainnya** (dibebaskan agar PT dengan tingkat mutu berbeda-beda dapat saling belajar dan mengajar dari masing-masing)

C Kriteria kegiatan

Daftar kegiatan dapat mengacu kepada **rubrik kegiatan beban kerja dosen¹**. Beberapa contoh kegiatan:

- Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa; membina kegiatan mahasiswa; mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dst.
- Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dst.
- Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dst.

D Kriteria pengalaman praktisi

Bekerja sebagai **peneliti, konsultan, atau pegawai full-time atau part-time** dalam:

- Perusahaan multinasional
- Perusahaan teknologi global
- Perusahaan startup teknologi
- Organisasi nirlaba kelas dunia
- Institusi/organisasi multilateral
- Lembaga pemerintah, BUMN, atau BUMD

Di dalam maupun luar negeri

Kriteria sama dengan PTN Akademik dan Vokasi, dengan tambahan:

- Menjadi pendiri atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan (contoh: membuka sanggar)
- Berkreasi independent atau menampilkan karya
- Menjadi juri, kurator, atau panitia event seni budaya tingkat nasional

¹ Daftar kegiatan tridharma yang lengkap sesuai draft Permen terlampir



IKU 4: Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

XX Target

Formula:

$$\frac{\text{Jumlah dosen yang berkualifikasi S3 A, memiliki sertifikasi kompetensi /profesi B ,(atau berpengalaman kerja sebagai praktisi C)}}{\text{Total jumlah dosen tetap dengan NIDN/NIDK}} \times 100$$



PTN Akademik

40%



PTN Vokasi

40%



PTN Seni Budaya

40%

Kriteria dan ketentuan

A Kriteria kualifikasi S3

Memiliki kualifikasi **Doktor** dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi

Memiliki kualifikasi **Doktor / Doktor Terapan** dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi

Memiliki kualifikasi **Doktor** dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi

B Kriteria sertifikasi kompetensi / profesi

- **Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)** nasional dengan lisensi BNSP aktif
- **Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK)** yang diakui Kemendikbud
- Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi **internasional**
- Sertifikasi dari perusahaan **Fortune 500**
- Sertifikasi dari perusahaan **BUMN**

C Kriteria pengalaman praktisi

Berpengalaman kerja di:

- Perusahaan multinasional
- Perusahaan teknologi global
- Perusahaan startup teknologi
- Organisasi nirlaba kelas dunia
- Institusi/organisasi multilateral
- Lembaga pemerintah, BUMN, atau BUMD

Pengalaman kerja >5 tahun dalam industri atau dunia kerja yang relevan dengan program studi:

- Pegawai Negeri Sipil (PNS)
- Karyawan swasta
- BUMN, BUMD
- Pendiri atau pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan
- Pekerja lepas (*freelancer*) yang terbukti produktif

Kriteria sama dengan PTN Akademik dengan tambahan:

- Menjadi pendiri atau pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan (contoh: membuka sanggar)
- Berkreasi independent atau menampilkan karya
- Menjadi juri, kurator, atau panitia event seni budaya tingkat nasional

IKU 5: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (1/3)

Formula:

$$\frac{\text{Jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah}}{\text{Total jumlah dosen tetap}}$$

Kategori luaran penelitian

Kriteria rekognisi internasional

Kriteria penerapan di masyarakat

Jurnal ilmiah, buku akademik, dan chapter dalam buku akademik

- Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi¹ (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional)
- Karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional
- Karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional

- Ide di dalam jurnal, buku, atau chapters dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan
- Penelitian dikutip >10 kali oleh peneliti lain
- Luaran dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain
- Buku berhasil dipublikasikan oleh media dengan pembaca skala nasional

Karya tulis ilmiah

Karya rujukan: Handbook, guidelines, manual, textbook, monograf, ensiklopedia, kamus

- Dipublikasikan oleh penerbit internasional
- Dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional
- Disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional
- Terlibat dalam penyusunan handbook berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari peer akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya

- Handbook, textbook, monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan

Studi kasus

- Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri

- Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran *case method* dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional

Laporan penelitian untuk mitra

- Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, namun di skala multilateral atau internasional

- Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN, BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral



IKU 5: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (2/3)

Formula:

$$\frac{\text{Jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah}}{\text{Total jumlah dosen tetap}}$$

Kategori luaran penelitian

Kriteria rekognisi internasional

Kriteria penerapan di masyarakat

Karya terapan



Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe)

- Mendapat penghargaan internasional
- Dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala internasional
- Terdapat kemitraan antara inventor dengan perusahaan/organisasi pemerintah-non pemerintah berskala internasional

- Memperoleh paten nasional
- Pengakuan asosiasi
- Dipakai oleh industri/perusahaan atau lembaga pemerintah/non pemerintah
- Terdapat kemitraan antara inventor dengan perusahaan/organisasi pemerintah-non pemerintah berskala nasional

Pengembangan invensi dengan mitra

- Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional

- Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan atau digunakan oleh industri di dalam negeri

Karya seni



Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance)

- Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan:
- Dapat *sponsorship*/pendanaan dari organisasi non-pemerintah internasional (*jumlah minimum sedang dikaji*)
 - Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional baik akademik maupun komersil
 - Karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukkan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (e.g. panel juri, tema, etc.)
 - Karya mendapat penghargaan berskala internasional

- Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan:
- Dapat *sponsorship*/pendanaan dari organisasi non-pemerintah (*jumlah minimum sedang dikaji*)
 - Dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukkan resmi nasional
 - Lolos kurasi pihak ketiga
 - Metode berkarya (art methods) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti contohnya: art therapy untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dll
 - Karya diakuisisi atau dibiayai oleh sektor privat atau sektor public

IKU 5: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (3/3)

Formula:

$$\frac{\text{Jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah}}{\text{Total jumlah dosen tetap}}$$

Kategori luaran penelitian

Kriteria rekognisi internasional

Kriteria penerapan di masyarakat

Karya seni (lanjutan)	Desain konsep Desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional baik akademik maupun komersil ▪ Karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukkan berskala internasional ▪ Karya mendapat penghargaan berskala internasional 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Koleksi karya asli ▪ Dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukkan resmi di daerah maupun nasional ▪ Lolos kurasi pihak ketiga ▪ Metode berkarya (art methods) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti contohnya: art therapy untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dll ▪ Karya diakuisisi atau dibiayai oleh sektor privat atau sektor publik
	Karya tulis Novel, sajak, puisi, notasi musik	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya mendapat penghargaan (Award, shortlisting, prizes) berskala internasional ▪ Karya ditampilkan di festival atau acara pertunjukkan berskala nasional ▪ Karya ditinjau/di-review secara substansial oleh kalangan akademisi/praktisi internasional 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya asli ▪ Karya dipublikasikan/didiskusikan di festival atau acara pertunjukkan berskala nasional ▪ Karya sastra diterbitkan oleh penerbit akademik maupun penerbit komersial yang bereputasi ▪ Karya dibiayai oleh sektor publik atau privat
	Karya preservasi Contoh: modernisasi seni tari daerah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi non-pemerintah internasional (<i>jumlah minimum sedang dikaji</i>) ▪ Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional baik akademik maupun komersil ▪ Karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukkan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (e.g. panel juri, tema, etc.) ▪ Karya mendapat penghargaan berskala internasional 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi non-pemerintah (<i>jumlah minimum sedang dikaji</i>) ▪ Dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukkan resmi nasional ▪ Lolos kurasi pihak ketiga ▪ Karya diakuisisi atau dibiayai oleh sektor privat atau sektor public

XX Target

Formula:

$$\frac{\text{Jumlah prodi S1 dan D4 yang melaksanakan kerjasama (A) dengan mitra (B)}}{\text{Total jumlah prodi S1 dan Diploma}} \times 100$$



PTN Akademik

50%



PTN Vokasi

50%



PTN Seni Budaya

30%

Kriteria dan ketentuan

A Kriteria kegiatan kerjasama

Perjanjian kerjasama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerjasama lainnya seperti:

- Pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran),
- Menyediakan program magang (setidaknya 1 semester penuh), dan
- Kegiatan tridharma lainnya (e.g. kemitraan penelitian)

Perjanjian kerjasama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerjasama lainnya seperti:

- Pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran),
- Menyediakan program magang (setidaknya 1 semester penuh),
- Menyediakan kesempatan kerja,
- Mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi, dan
- Memberikan training bagi dosen dan instruktur

Perjanjian kerjasama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerjasama lainnya seperti:

- Pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran),
- Menyediakan program magang (setidaknya 1 semester penuh), dan
- Kegiatan tridharma lainnya (e.g. kemitraan penelitian)

B Kriteria pemilihan mitra

Mitra harus merupakan salah satu dari:

- Perusahaan multinasional
- Perusahaan nasional berstandar tinggi*
- Perusahaan teknologi global
- Perusahaan *startup* teknologi
- Organisasi nirlaba kelas dunia
- Institusi/organisasi multilateral
- Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu (QS100 *by subject*)
- Instansi pemerintah, BUMN atau BUMD
- Rumah sakit

Mitra harus merupakan salah satu dari kategori berikut:

- Perusahaan multinasional
- Perusahaan nasional
- Perusahaan teknologi global
- Perusahaan *startup* teknologi
- UMKM
- Organisasi nirlaba kelas dunia
- Institusi/organisasi multilateral
- Perguruan Tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan
- Instansi pemerintah, BUMN, atau BUMD
- Rumah sakit

IKU 7: Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (*case method*) atau *project-based learning* sebagai sebagian bobot evaluasi

XX Target

Formula:

$$\frac{\text{Jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau project based learning (A)} \\ \text{sebagai sebagian dari bobot evaluasi (B)}}{\text{Total jumlah mata kuliah}} \times 100$$

Kriteria dan ketentuan



PTN Akademik

35%



PTN Vokasi

50%



PTN Seni Budaya

70%

A

Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas

Harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran berikut di dalam mata kuliah:

- **Pemecahan kasus (*case method*):**
 - Mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus
 - Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi; dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi
 - Kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa. Dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi
- **Team-based project:**
 - Kelas dibagi menjadi kelompok (>1 mahasiswa) untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang lama
 - Kelompok diberikan masalah asli atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk buat rencana kerja dan model kolaborasi
 - Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan ke dosen, kelas, atau penonton lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif
 - Dosen mendorong setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berfikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi

B

Kriteria evaluasi

- 50% dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) atau presentasi akhir *project-based learning*

IKU 8: Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

XX

Target

Formula:

$$\frac{\text{Jumlah prodi S1 dan D4 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah (A)}}{\text{Total jumlah prodi S1 dan D4}} \times 100$$



PTN Akademik

5%



PTN Vokasi

5%



PTN Seni Budaya

5%

Kriteria dan ketentuan

A

Kriteria akreditasi

Payung lembaga akreditasi yang sudah diakui Kemendikbud dalam persetujuan internasional¹:

- External Quality Assurance Results (EQAR)
- Council for Higher Education Accreditation (CHEA)
- U.S. Department of Education (USDE)
- Washington Accord
- World Federation for Medical Education (WFME)
- Sydney Accord
- Dublin Accord
- Seoul Accord
- Canberra Accord
- Asia Pacific Quality Register (APQR)

Lembaga akreditasi internasional lainnya

- British Accreditation Council (BAC)
- The Southern Association of Colleges and Schools Commission on Colleges (SACSCOC)
- The Quality Assurance Agency (QAA)
- AACSB International
- ABET
- Accreditation Council for Pharmacy Education (ACPE)

Lembaga akreditasi internasional yang sudah diakui Kemendikbud selain yang berada dalam payung perjanjian internasional¹:

- Hong Kong Council for Accreditation of Academic & Vocational Qualifications (HKCAAVQ)
- Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan (HEEACT)
- Tertiary Education Quality and Standards Agency (TEQSA)
- The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB)
- The Association of MBAs (AMBA)
- EFMD Quality Improvement System (EQUIS)
- International Accreditation Council for Business Education (IACBE)
- Association of Asia-Pacific Business Schools (AAPBS)
- Accreditation Council for Business Schools and Programs (ACBSP)
- Royal Society of Chemistry (RSC)
- The Rehabilitation Council of India (RCI)
- Council for the Accreditation of Educator Preparation (CAEP)

Khusus PTN Vokasi dan Seni Budaya:

Akreditasi/sertifikasi institusi yang diberikan lembaga yang direkognisi dan bereputasi secara internasional. (E.g. IMO, LVN, Cedefop, Fetac)

Whitelist untuk PTN Vokasi dan Seni Budaya akan didetilkkan dalam pedoman menyusul.



Terima Kasih

